

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu praksara pendidikan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu anak dalam mencapai tingkat Pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani yang lebih tinggi, dimulai dengan memberi Pendidikan. Kepribadian seseorang dibentuk sejak usia dini dibawah pengaruh genetika dan lingkungan, berkat pendidikan karakter anak dapat mengembangkan moral yang baik dan meningkatkan prestasi akademik.

Pendidikan seorang anak dimulai dari PAUD yang memberikan inspirasi dan memberikan pendidikan yang berkualitas yang tepat. Pendidikan anak usia dini dapat mendukung tumbuh kembang anak dengan memastikan seluruh aspek perkembangan anak ditangani sejak anak usia dini “Masa kanak-kanak merupakan suatu tahapan kehidupan dimana setiap orang mengetahui cara meningkatkan perkembangannya, dasar dan pelaksanaan program PAUD adalah untuk mengembangkan segenap kemampuan dan praksara anak serta menyesuaikan diri sesuai dengan lingkungan dan ciri perkembangannya.”

Pendidikan seks dikenalkan kepada anak sejak dari usia dini dengan mengenal dirinya sendiri dan didukung dari keluarga mengenali bagian-bagian tubuh yang berbeda dan mampu mengembangkan ciri-ciri yang berbeda. Media pembelajaran yang digunakan untuk mengenalkan ciri-ciri tubuh antara lain

gambar, poster, lagu, permainan dan pemahaman pendidikan seks anak usia dini, anak sudah bisa mendapatkan informasi yang tepat mengenai seks.

Poster dapat menarik perhatian siswa dan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih mudah. Dengan menggunakan poster siswa dapat melihat, menyentuh, dan merasakan apa yang disampaikan oleh guru, sehingga anak dapat lebih memahami apa yang dipelajari, tentu saja selain mendidik anak, penelitian pengembangan ini juga untuk mengajarkan guru dalam membimbing anak untuk memberikan edukasi seks usia dini.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan informasi dengan orang tua untuk membantu mereka memberikan bimbingan ketika anak berada di rumah. Parenting yang dapat diterapkan orang tua di rumah adalah parenting fisik mencakup pemenuhan kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, kehangatan, kebersihan, ketenangan, tidur, dan kepuasan. Serta membuang sisa dari metabolisme tubuh untuk menjamin kelangsungan anak yang aman (Soesilo, 2021).

Kasus kekerasan anak dan pelecehan seksual meningkat setiap tahunnya. Kementerian Perlindungan Perempuan dan Anak (KPPA) mencatat ada 1.500 kasus kekerasan seksual dan pelecehan anak yang dilaporkan di Indonesia pada tahun 2019. Diperkirakan satu dari tiga anak perempuan dan satu dari tujuh anak laki-laki pernah mengalami pelecehan seksual di masa kanak-kanak (Azzahra, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Norhayati, 2022) dengan judul “Pengaruh media audio visual terhadap pengetahuan anak usia dini tentang

pendidikan seksual” peneliti menggunakan dokumen observasi dan menemukan bahwa pengetahuan anak tentang pendidikan seks masih kurang. Penyampaian informasi tentang pendidikan seks pada anak melalui sarana audio visual selama penelitian juga sangat digemari oleh anak-anak media audio visual sangat membantu dalam menciptakan ide atau kesan pertama yang tepat, meningkatkan minat untuk memahami lebih baik dan melengkapai sumber belajar lainnya.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Nurbaiti, 2022) dengan judul “Pengembangan media seks *education book* untuk meningkatkan pemahaman pendidikan seksual pada anak usia dini” tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengenalkan media pendidikan pembalajran seks pada anak usia 5-6 tahun dan untuk meningkatkan pendidikan seks berdasarkan temuan peneliti, ini dinyatakan layak untuk meningkatkan pemahaman seks *education book*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman pendidikan seksual pada anak meningkat secara signifikan dibandingkan sebelum menggunakan media.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Muh Muhaimin, 2023) yang berjudul “Pengembangan media poster berbasis audio visual untuk meningkatkan pemahaman seks edukasi pada anak” pengembangan materi poster audio visual dalam rangka pendidikan seks pada anak, merupakan langkah penting dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak terhadap permasalahan seksual. Data pengembangan materi poster menunjukkan bahwa responden anak atau anak-anak yang mengikuti penelitian memberikan respon positif terkait desain dan isi media, hasil survei dan wawancara menunjukkan bahwa mayoritas anak memahami pemahaman konsep yang lebih baik setelah belajar dengan media poster.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Tk Negeri Pembina Sekayu terdapat masalah yaitu, tidak adanya media poster edukasi seks anak usia dini, edukasi yang diberikan oleh pihak sekolah belum cukup efektif dalam memberikan penjelasan tentang edukasi seks pada anak usia dini, peran guru serta orang tua tidak terlihat dalam membantu meningkatkan pengetahuan seks untuk anak, belum adanya pengetahuan anak terkait edukasi seks sejak usia dini, bahan ajar yang digunakan masih kurang efektif dan menarik bagi anak.

Oleh karena itu peneliti mengambil sebuah judul penelitian **“Pengembangan Poster Edukasi Dalam Memahami Pengetahuan Seks Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Sekayu”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian diatas maka dapat diidentifikasi masalah yang sering terjadi, antara lain:

1. Edukasi yang diberikan oleh pihak sekolah tidak cukup efektif dalam memberikan penjelasan tentang edukasi seks pada anak usia dini, dikarenakan pihak sekolah belum menggunakan media dalam melakukan pembelajaran
2. Belum adanya peran guru serta kesadaran orang tua dalam membantu meningkatkan pengetahuan seks untuk anak.
3. Belum adanya pengetahuan anak terkait edukasi seks sejak usia dini.
4. Bahan ajar yang digunakan tidak efektif dan menarik bagi anak.
5. anak masuk ketoilet dengan lawan jenis.
6. anak masih menyebutkan alat kelamin dengan sebutan istilah ‘apem’ dan juga ‘burung’

### **1.3 Pembatas Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang mendasari penelitian melakukan penulisan pengembangan, maka peneliti memfokuskan permasalahan pada penulisan pengembangan yang dilakukan. Penulisan ini dibatasi pada Pengembangan poster edukasi dilakukan sekaligus untuk memberikan penyuluhan serta edukasi kepada orang tua dan juga guru untuk membantu mengenalkan pembelajaran edukasi seks sejak dini.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Melalui penjabaran diatas peneliti memberikan perumusan masalah yang dapat diambil yaitu:

Bagaimana cara mengembangkan poster edukasi dalam memahami pengetahuan seks untuk anak usia dini pada anak usia 5-6 tahun di Tk Negeri Pembina Sekayu, dan untuk membantu anak mengenali pengetahuan seks usia dini.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian pengembangan ini, antara lain sebagai berikut:

1. Menghasilkan poster edukasi seks anak usia dini dalam memahami pengetahuan seks untuk anak usia 5-6 tahun di Tk Negeri Pembina Sekayu yang valid dan praktis.
2. Membantu memberikan pemahaman kepada anak dalam memahami pengetahuan seks.

3. Mengajarkan anak cara masuk toilet umum dengan benar, berpakaian dengan benar, cara mandi dengan benar, katakan tidak dan teriak ketika bagian badan pribadi disentuh oleh orang lain.

## **1.6 Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini, peneliti jabarkan secara teoritis dan secara praktis, penjabarannya sebagai berikut:

### **1. Secara Teoris**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk mendidik dan memberikan penyuluhan kepada orang tua, sekolah, dan masyarakat tentang pentingnya memberikan pendidikan seksualitas pada anak.

### **2. Secara Praktis**

#### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian dan pengembangan ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, mengenai pengembangan poster edukasi dalam memahami pengetahuan tentang pentingnya pengetahuan seksual pada anak usia dini.

#### **2. Bagi Anak**

Hasil penelitian dan pengembangan menggunakan bahan poster edukasi diharapkan dapat membantu anak lebih mudah memahami informasi tentang bahaya seksual. Dengan menggunakan produk ini, anak diharapkan dapat mempelajari apa yang orang lain bisa dan tidak bisa sentuh dari bagian tubuh mereka.

### **3. Bagi Orang Tua**

Penelitian ini diyakini akan membantu orang tua untuk lebih berhati-hati dalam mendidik anaknya, untuk melindungi bagian tubuhnya agar terhindar dari situasi berbahaya didalam dan diluar rumah.

### **4. Bagi Guru Dan Sekolah**

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan akan membantu guru dan sekolah dalam mendidik orang tua dan anak-anak, tentang bagian tubuh yang boleh disentuh untuk melindungi anak-anak mereka. Dari cara mereka berpakaian untuk menghindari kekerasan seksual.

#### **1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Spesifikasi produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Topik diskusi dikembangkan dari poster akademik berdasarkan isu-isu terkini di lapangan.
2. Poster edukasi seks anak usia dini bertujuan untuk menciptakan kesadaran dikalangan guru, sekolah, orang tua, dan anak-anak tentang pentingnya edukasi seks anak usia dini.
3. Poster edukasi seks anak usia dini, dibuat semenarik mungkin untuk menarik perhatian anak, agar anak lebih mudah memahami pengetahuan.

4. Poster edukasi seks anak usia dini juga dilengkapi dengan permainan agar menarik perhatian anak.
5. Target poster edukais seks usia dini adalah anak-anak usia 5-6 tahun di Tk Negeri Pembina sekayu.